



**Analisis Penerapan Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19
Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI
SMA Negeri 1 Kepahiang**

*Analysis of the Application of Online Learning Media during the Covid-19
Pandemic in the Class XI Student Health Orchestra Subject of Class XI
SMA Negeri 1 Kepahiang*

David Prawiro¹, Syafrial², Yarmani³

¹²³*Pendidikan Jasmani, Universitas Bengkulu, Jl WR Supratman, Bengkulu, 38113, Indonesia*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran penjasorkes siswa kelas XI SMA Negeri 1 kepahiang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang perwakilan 11 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan, kuisioner, dokumentasi, wawancara. Penggunaan media pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kepahiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Penggunaan media pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes SMAN 1 Kepahiang menerapkan pembelajaran daring melalui platform *whatsapp*, *google class room*, dan *zoom*, serta menggunakan perangkat HP, laptop dan komputer. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes antaralain platform (*WhatsApp*, *google clasroom*, *zoom dll*) mudah diakses bagi siswa, tetapi sebagian siswa keterbatasan akses internet, interaksi siswa dengan pengajar menjadi berkurang, ada beberapa siswa merasa pengawasan orang tua dalam belajar sangat kurang.

Kata Kunci : Analisis, Media Pembelajaran Daring, Penjasorkes

ABSTRACT

*This study aims to determine the analysis of the application of online learning media during the Covid-19 pandemic in the subject of physical education for the XI grade students of SMA Negeri 1 Kepahiang. This research is a descriptive qualitative research with a case study research design. The subjects in this study were 11 students of class XI SMA Negeri 1 Kepahiang. Data collection techniques in this study through observation, questionnaires, documentation, interviews. The use of online learning media at SMA Negeri 1 Kepahiang. The results showed that the analysis of the use of online learning media in physical education subjects at SMAN 1 Kepahiang implemented online learning through the *WhatsApp* platform, *google class room*, and *zoom*, as well as using cellphones, laptops and computers. The advantages and disadvantages of online learning media in physical education subjects include platforms (*WhatsApp*, *google clasroom*, *zoom etc.*) that are easily accessible for students, but some students have limited internet access, student interaction with teachers is reduced, there are some students who feel parental supervision in learning is very less.*

Keywords: Analysis, Online Learning Media, Penjasorkes

PENDAHULUAN

Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal merupakan suatu upaya yang nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Menurut (Raibowo & Nopiyanto, 2020) Pelaksanaan pembelajaran secara *e-learning* juga memperhatikan intruksi pemerintah dengan menerapkan Kurikulum Darurat KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36962 Tahun 2020. Hal ini sebagai upaya untuk memenuhi ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran daring. Pada era industri 4.0, teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik (Putrawangsa & Hasanah, 2018).

Pentingnya kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana pendukung untuk mewujudkan tujuan pendidikan, khususnya pada pendidikan jasmani olahraga & kesehatan yang memiliki peran penting dalam tumbuh kembang peserta didik harus benar-benar diperhatikan (Raibowo & Nopiyanto, 2020).

Semua guru tanpa terkecuali harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran daring salah satunya pada mata pelajaran penjasorkes. Pembelajaran penjasorkes terutama pada tingkat menengah atas juga harus dilaksanakan secara *e-learning (online)*. Dalam masa pandemi covid-19 peran semua guru sangat dibutuhkan oleh setiap siswanya. Guru harus memiliki kreatifitas, inovasi dan motivasi dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menurut (Nopiyanto, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu jenis kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, internet atau media jaringan komputer lain, dikutip (Hartley, 2001).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci menurut (Sugiyono,2008). Studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata, dalam konteks atau setting kontemporer yang dijelaskan Creswell (2014).

Teknik pada penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menurut (Sugiyono,2014). Dalam penelitian kualitatif teknik *sampling* yang sering digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dikarenakan penelitian ini dilakukan dimasa pandemi covid-19 untuk mencegah virus covid-19 lebih luas maka dari itu peneliti hanya diberikan izin meneliti 11 siswa dari perwakilan dari siswa kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 1 Kepahiang Dengan menggunakan metode ini, penulis berusaha menganalisis penerapan media pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 pada mata pelajaran penjasorkes. Berikutnya, data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari adanya angka-angka. Mendiskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Persamaan dan rumus

Teknik Deskriptif kualitatif dengan presentase data kualitatif yang ada akan dikuantitatifkan, diangkakan sekedar untuk mempermudah dua atau lebih data variable kemudian setelah dapat hasil akhir lalu dikualitatifkan kembali (Suharsimi Arikunto, 2010). Rumus yang peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{skor yang dinilai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

HASIL

1. Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI SMAN 1 Kepahiang

a. Media Pembelajaran Daring

Adapun media pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes kelas XI yang digunakan di SMA Negeri 1 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kepahiang

<i>No Pernyataan</i>	<i>YA</i>	<i>TIDAK</i>
<i>1</i>	11	0
<i>2</i>	11	0
<i>Total</i>	22	0
<i>rata-rata</i>	5,7%	0%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui untuk pertanyaan ke-1 media yang digunakan dalam pembelajaran daring, sebanyak (22 poin) siswa menyatakan YA menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google classroom* dan *zoom* serta menggunakan perangkat komunikasi seperti hp dan laptop atau komputer dengan persentasi sebesar (5,7%) dan menyatakan TIDAK dengan persentase (0%).

b. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring

Sarana dan Prasarana adalah alat komunikasi yang digunakan untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran daring. Adapun sarana dan prasarana pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes kelas XI yang digunakan di SMA Negeri 1 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang

No Pernyataan	YA	TIDAK
3	0	11
4	11	0
5	11	0
6	9	2
7	9	2
8	7	4
9	7	4
Total	54	23
Rata-rata	14%	6%

Sarana dan prasarana pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kepahiang menunjukkan sebanyak (54 poin) siswa menyatakan YA dengan persentase 14%, namun sebanyak (23 poin) menyatakan TIDAK dengan persentase rata-rata 6%.

c. Proses Pembelajaran Daring

Adapun proses pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes kelas XI yang digunakan di SMA Negeri 1 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang

No Pernyataan	YA	TIDAK
10	11	0
11	7	4
12	11	0
13	7	4
14	8	3
15	4	7
16	11	0
17	11	0
18	8	3
19	11	0
Total	89	21
Rata-rata	23,1%	5,5%

Berdasarkan hasil angket indikator proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kepahiang menunjukkan sebanyak (89 poin) siswa

mengatakan YA dengan persentase rata-rata (23,1%) dan sebanyak (21 poin) siswa mengatakan TIDAK dengan persentase rata-rata (5,5%).

d. Motivasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Penjasorkes

Dari hasil penelitian di SMAN 1 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Motivasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang

No Pernyataan	YA	TIDAK
20	7	4
21	5	6
22	11	0
23	7	4
24	5	6
25	11	0
26	11	0
Total	57	20
Rata-rata	14,8%	5,2%

Motivasi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kepahiang menunjukkan persentase rata-rata (14,8%) dan sebanyak (20 poin) siswa mengatakan TIDAK dengan persentase rata-rata (5,2%).

2. Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI SMAN 1 Kepahiang

Adapun media pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes kelas XI yang digunakan di SMA Negeri 1 Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang

No Pernyataan	YA	TIDAK
1	11	0
2	11	0
Total	22	0
Rata-rata	5,7%	0%

Berdasarkan hasil angket sebanyak (22 poin) siswa menyatakan pelajaran penjasorkes menggunakan media aplikasi *whatsapp*, *google class room*, *zoom*. Dengan persentase rata-rata sebesar 5,7%.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 1 Kepahiang ditemukan kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang

No Pernyataan	YA	TIDAK
27	11	0
28	8	3
29	11	0
30	11	0
Total	41	3
Rata-rata	10,6%	0,8%

Dari hasil penelitian pada tabel diatas, dinyatakan sebanyak (41 poin) dengan persentase rata-rata (10,6%) siswa menyatakan YA setiap siswa rata rata sudah bisa menguasai media pembelajaran yang di terapkan seperti mengakses internet, mengakses platform *whatsapp*, *google class room*, *zoom* dan lainnya. Tetapi interaksi antara siswa dan guru menjadi berkurang dan sebanyak (3 poin) dengan persentase (0,8%) siswa menyatakan TIDAK ada pengawasan orang tua pada saat anak melakukan pembelajaran daring.

4. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 1 Kepahiang evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang

No Pernyataan	YA	TIDAK
31	11	0
32	7	4
33	10	1
34	9	2
35	8	3
Total	45	10
Rata-rata	11,7%	2,6%

Dari hasil penelitian pada tabel diatas dinyatakan siswa yang menyatakan YA sebanyak 11,7% dan siswa yang menyatakan TIDAK sebanyak 2,6%.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI SMAN 1 Kepahiang

Media pembelajaran daring (*Online Learning Media*) menurut (Michael Molinda, 2005) dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. Pada penelitian ini hasil data berbentuk persentase yang berasal dari beberapa indikator analisis penerapan media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Kepahiang yaitu media pembelajaran daring, sarana dan prasarana, proses pembelajaran daring, motivasi pembelajaran daring serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring yang tetap terarah pada kurikulum. Antara lain sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis menurut (Emmilia Rusdi, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Kepahiang diketahui Persentasi sebesar (6,7%) dan menyatakan TIDAK dengan persentase (0%). Hal ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Kepahiang menerapkan media pembelajaran daring dengan menggunakan media hp

dan laptop atau komputer dengan menggunakan aplikasi/platform online seperti (*whatsapp, google classroom, dan zoom*) yang tersambung dengan internet. Dengan adanya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 sangat membantu kegiatan pembelajaran.

b. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Kepahiang bahwa sarana dan prasarana pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kepahiang menunjukkan sebanyak (54 poin) siswa menyatakan YA dengan persentase 14% menggunakan media aplikasi Whatsapp, google class room dan zoom dengan perangkat hp, laptop dan komputer yang terhubung ke internet, dan telah mencukupi, namun sebanyak (23 poin) menyatakan TIDAK dengan persentase rata-rata 6% sebagian belum tercukupi. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring sekolah hendaknya lebih melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang akan digunakan.

c. Proses Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil angket indikator proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kepahiang menunjukkan sebanyak (89 poin) siswa mengatakan YA dengan persentase rata-rata (23,1%) proses pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes dilakukan siswa dan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *whatsapp group, classroom, video converence*, telepon atau *live chat*, maupun *zoom*. Proses pembelajaran daring sangat potensial karena siswa dan guru dapat mengakses materi secara luas dari berbagai sumber dan termasuk dalam kriteria baik dan sebanyak (21 poin) siswa mengatakan TIDAK dengan persentase rata-rata (5,5%) belum dilakukan dengan baik.

d. Motivasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Penjasorkes

Berdasarkan hasil angket indikator motivasi pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kepahiang menunjukkan sebanyak (57 poin) siswa mengatakan YA dengan persentase rata-rata (14,8%)

motivasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran penjasorkes yang diterapkan di SMAN 1 Kepahiang menunjukkan bahwa siswa termotivasi sangat baik, sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat Personal *Computer* (PC), laptop dan *smartphone* (HP) yang terhubung dengan jaringan internet. Guru melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup dimedia sosial seperti (*WhatsApp/WA*), aplikasi zoom ataupun media lainnya dan sebanyak (20 poin) siswa mengatakan TIDAK dengan persentase rata-rata (5,2%) belum termotivasi dengan baik. Motivasi belajar adalah serangkaian daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2012) dikutip (Nopiyanto, 2020)

2. Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI SMAN 1 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Kepahiang menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Kepahiang menerapkan media pembelajaran daring dengan menggunakan media hp dan laptop atau komputer dengan menggunakan aplikasi/platform online seperti (*whatsapp, google classroom, dan zoom*) yang tersambung dengan internet. Hasil angket sebanyak (11 poin) siswa menyatakan pajaran penjasorkes menggunakan media aplikasi *whatsapp, google class room, zoom* yang digunakan dalam perangkat komunikasi *smartphone* (hp), laptop dan komputer yang tersambung ke internet. Dengan adanya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 sangat membantu kegiatan pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa pernyataan dinyatakan sebanyak (41 poin) dengan persentase rata-rata (10,6%) siswa menyatakan YA setiap siswa rata-rata sudah bisa menguasai media pembelajaran yang di terapkan seperti mengakses internet, mengakses platform *whatsapp, google class room, zoom* dan lainnya. Tetapi interaksi antara siswa dan guru

menjadi berkurang dan sebanyak (3 poin) dengan persentase (0,8%) siswa menyatakan TIDAK ada pengawasan orang tua pada saat anak melakukan pembelajaran daring. Hendaknya pembelajaran dirumah dilakukan dengan adanya pengawasan orang tua.

4. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Kepahiang hasil angket menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Kepahiang. Berkaitan dengan mata pelajaran penjasorkes, didapatkan data yang menunjukkan bahwa siswa menyatakan sebanyak (11,7%) siswa menyatakan YA diberikan tugas teori berbentuk lembar kerja atau makalah, pelajaran penjasorkes diminati siswa, siswa menampilkan sikap yang berkaitan dengan kegiatan olahraga, guru mewajibkan siswa latihan fisik guna menjaga daya tahan tubuh dan imunitas agar tetap sehat dan bugar terhindar dari covid-19, siswa terlibat secara afektif dalam kegiatan olahraga dan sebanyak (2,6%) menyatakan TIDAK. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran mata pelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Kepahiang sudah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes siswa kelas XI SMAN 1 Kepahiang sangat membantu guru dan siswa, pihak sekolah menerapkan pembelajaran daring sesuai prosedur.
2. Di SMA Negeri 1 Kepahiang mata pelajaran penjasorkes menggunakan media pembelajaran daring melalui platform *whatsapp*, *google class room*, dan *zoom*, serta menggunakan perangkat berupa HP, laptop dan komputer.
3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran daring pada mata pelajaran penjasorkes siswa kelas XI SMAN 1 Kepahiang sebanyak

10,6% siswa menyatakan YA dalam kriteria sangat baik antara lain platform (*WhatsApp, google classroom, zoom dll*) mudah diakses bagi siswa, sebagian siswa keterbatasan akses internet, interaksi siswa dengan pengajar menjadi berkurang, beberapa siswa merasa pengawasan orang tua dalam belajar sangat kurang.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartley, J. (2010). *Communication, Culture, and Media Studies: Konsep Kunci*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Michael, M.(2005). *Instruisional Technology and Media for Learning*. New Jersey Colombus: Ohio
- Nopiyanto, Y.E (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Sainika*,5(2), 139-148.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61-69.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54.
- Raibowo, S., Adi, S., & Hariadi, I. (2020). Efektivitas dan Uji Kelayakan Bahan Ajar Tenis Lapangan Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(7), 944-952.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146-165.

David Prawiro, Syafrial, Yarmani

Analisis Penerapan Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang

Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112-119.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet

David Prawiro, Syafrial, Yarmani

Analisis Penerapan Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran
Penjasorkes Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kepahiang
